

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual dan emosional secara menyeluruh sebagai integral dari pendidikan pada umumnya. Hal ini sehubungan dengan proses menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Jadi pendidikan jasmani adalah proses pendidikan via aktivitas jasmani yakni olahraga.

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasar karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Seperti yang peneliti lihat bahwa setiap kali siswa mengikuti mata pelajaran penjasorkes khususnya materi lari jarak pendek, terlihat banyak para

siswa yang hanya ingin bermain dan tidak memfokuskan perhatian mereka pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru olahraga kurang tepat dalam memilih metode pada pembelajaran, seperti halnya pada pokok pembahasan pembelajaran atletik materi lari jarak pendek. Guru hanya seringkali memilih metode pembelajaran yang monoton yakni metode demonstrasi dan tidak memvariasikan dengan metode-metode lainnya pada materi lari jarak pendek yang membuat para siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil yang didapatkan di Kelas V SDN No. 3 Kota Barat, ternyata dari 24 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan diperoleh data pada observasi awal yakni pada penilaian pengetahuan memperoleh hasil 16 orang siswa mendapat nilai “cukup” atau 66,67% dengan nilai rata-rata 64,59 dan 8 orang siswa yang mendapat nilai “kurang” atau 33,33% dengan nilai rata-rata 53,33 sementara daya serap klasikal hanya 60,83 termasuk pada klasifikasi “cukup”. Pada penilaian keterampilan ada 7 orang siswa yang mendapat nilai “cukup” atau 29,17% dengan nilai rata-rata 60,00 dan 17 orang siswa mendapat nilai “kurang” atau 70,83% dengan nilai rata-rata 45,88 sementara daya serap klasikal hanya 50,00 termasuk pada klasifikasi “kurang”. Pada penilaian sikap ada 7 orang siswa yang mendapat nilai “cukup” atau 29,17% dengan nilai rata-rata 66,67 dan 17 orang siswa mendapat nilai “kurang” atau 70,83% dengan nilai rata-rata 47,06 sementara daya serap klasikal hanya 52,78 termasuk pada klasifikasi “kurang”. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa jika hanya dengan mengandalkan metode demonstrasi saja para siswa kelas V SDN No. 3 Kota Baratakan sulit untuk menguasai gerak dasar lari jarak pendek.

Untuk menyikapi masalah tersebut guru pendidikan jasmani di sekolah harus dapat menggunakan serta mengembangkan metode bagian yang sesuai dan berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa, karena mengingat penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah dasar pada intinya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial.

Alasan peneliti menggunakan metode bagian, dikarenakan metode ini memiliki kelebihan memfokuskan perhatian pada setiap siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami setiap penjelasan yang diberikan dan apabila terdapat kekeliruan maka guru dengan cara bertahap mengoreksi gerakan-gerakan yang salah.

Berdasarkan hasil observasi awal di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya suatu penelitian tindak kaji atau penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan materi gerak dasar lari jarak pendek, adapun penelitian yang dimaksud yakni dengan formasi judul **“meningkatkan gerak dasar lari jarak pendek melalui metode bagian siswa kelas V SDN No. 3 Kota Barat Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: kemampuan gerak dasar lari jarak pendek dalam pembelajaran penjasorkes masih kurang, adanya kendala dalam gerak dasar lari jarak pendek di SDN 3 Kota Barat disebabkan kurangnya penguasaan gerak dasar lari

jarak pendek,serta belum diterapkanmetode bagianpada pembelajaran larijarak pendek.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: dengan menggunakan metode bagian, gerak dasar lari jarak pendeksiswa kelas V SDN No. 3 Kota Barat Kota Gorontaloakan meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan gerak dasar lari pada siswa kelas V di sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut yaitu metode bagian.Dengan penggunaan metode bagian maka masalah-masalah dalam gerak dasar lari jarak pendek dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode bagian diharapkan dapat meningkatkan gerak dasar lari jarak pendek siswa kelas V SDN No. 3 Kota Barat Kota Gorontalo.Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : membagi siswa dalam kelompok, guru memberikan pemanasan (streching), kemudian menjelaskan kembali pelaksanaan gerak dasar lari jarak pendek serta memberikan contoh, setelah itu meminta siswa melakukan gerak dasar lari jarak pendek dan guru mengamati setiap gerakannya, dan terakhir guru mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnose gerakan control pada gerak dasar lari jarak pendek yang dilakukan temannya.

Gerak dasar lari yang diamati ada empat indikator penilaian yaitu: (a) ayunan lengan, (b) langkah kaki, (c) condong badan, dan (d) gabungan gerakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar lari jarak pendek melalui metode bagian siswa kelas V SDN No. 3 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa : (1) Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan dalam melakukan gerak dasar lari jarak pendek. (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru : Memberikan tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi agar lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah : (1) Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : (1) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya. (2) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.